

**PENGEMBANGAN *E-MODULE* TEMATIK BERBASIS
KESANTUNAN BERBAHASA ANAK USIA DINI
DI TAMAN KANAK-KANAK**

TESIS



OLEH

**SRI YUNIMAR NINGSIH
NIM : 18330045**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRAK

Sri Yunimar Ningsih. 2021. Thematic E-Module Development Based On Child's Language Modesty In Early Childhood Education. Thesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang

This research is based on an early study finding about digital teaching material for implantation of politeness values for early childhood in learning activities in kindergarten has not been found yet, and commonly use a textbook as the source of teaching material. In kindergarten, they used monotone and less innovative teaching material that causes low children's language modesty. This research aims to produce a thematic e-module based on child's language modesty in kindergarten that is valid, practical and effective. R&D (Research and Development) method using ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model used in this research. Data collection techniques are using a questionnaire (validity and practicality). The data collection instrument used in this study is validity, practicality, and effectiveness. To ensure the validity of the product, the researcher validates the instrument to the expert. The data analysis technique used descriptive statistical analysis with Aiken's V validation. The results of the e-module validation test by material experts with an average Aiken's V were 0.85 and by media experts with an average Aiken's V 0.90 declared valid and feasible used. The results of the e-module practicality test with an average proportion of 91% were declared practical. The result of the proportion of effectiveness is 88%, was declared effective. Can be concluded that thematic e-module development based on child's language modesty in early childhood education stated valid, practical, and effective.

ABSTRAK

Sri Yunimar Ningsih. 2021. Pengembangan *E-module* Tematik Berbasis Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang peneliti temukan pada observasi awal yaitu minimnya bahan ajar untuk pengembangan sikap santun berbahasa anak usia dini di taman kanak-kanak sementara pada kurikulum 2013 PAUD pengembangan sikap santun berbahasa anak perlu dilakukan sejak dini. Bahan ajar masih didominasi dengan penggunaan buku paket cetak. Guru belum mengenal *e-module* tematik karena bahan ajar dalam bentuk elektronik masih baru dalam pendidikan anak usia dini. Tujuan pengembangan adalah untuk menghasilkan *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini di taman kanak-kanak yang valid, praktis dan efektif. Peneliti perlu memecahkan masalah ini melalui penelitian riset dan pengembangan dengan model ADDIE oleh Branch (2009) yakni dengan analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen validitas, instrument kepraktisan dan efektivitas. Untuk menjamin keabsahan produk peneliti memvalidasi instrumen tersebut kepada pakar. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan validasi Aiken's V. Hasil uji validasi materi *e-module* oleh ahli materi dengan rata-rata Aiken's V 0,85 dan oleh ahli media dengan rata-rata Aiken's V 0,90 dinyatakan valid dan layak digunakan. Hasil penilaian respon guru dan pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan persentasi peningkatan pengembangan siswa sebesar 88 % *e-module* dinyatakan efektif. Dapat disimpulkan *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini di taman kanak-kanak dinyatakan layak dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Sri Yunimar Ningsih

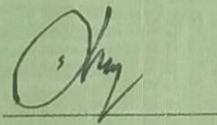
NIM : 18330045

Nama

Tanda Tangan

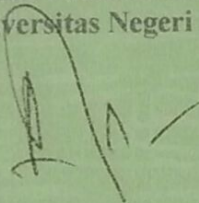
Tanggal

Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd
Pembimbing



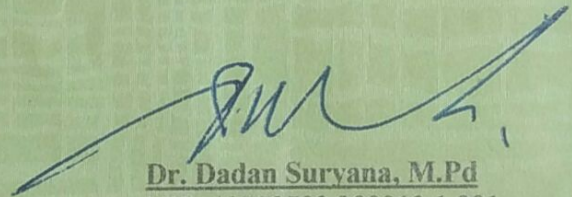
01-9-2021

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



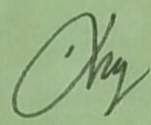
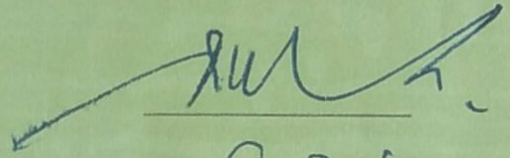
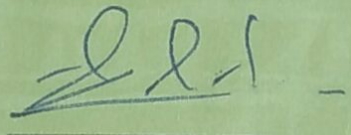
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi



Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIP. 19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

NO	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd (Ketua)	
2.	Dr. Dadan Suryana (Sekretaris)	
3.	Dr. Yaswinda, M.Pd (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama	: Sri Yunimar Ningsih
NIM	: 18330045
Tanggal Ujian	: 27 - 8 - 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ Pengembangan E-module Tematik Berbasis Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2020

Saya yang menyatakan



SriYunimar Ningsih
NIM 18330045

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengembangan *E-module* Tematik Berbasis Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian penyusunan tesis ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga tesis ini selesai.
2. Bapak Dr. dadan Suryana, selaku kontributor I, sebagai validator materi PAUD dan sebagai Koordinator Prodi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan tesis ini
3. Ibu Dr. Yaswinda, M. Pd selaku kontributor II yang telah memberikan saran, masukan, kritikan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.hum, selaku validator bahasa
5. Ibu Prof. Yenni Rozimela, M.Ed. Phd, selaku validator materi kesantunan berbahasa
6. Ibu. Dr. Abna Hidayati, M. Pd, selaku validator media
7. Bpk. Dr. Darmansyah, S. T, M. Pd, selaku validator media
8. Bapak/ibu dosen Magister PAUD dan staf Tata Usaha yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi serta arahan pada penulisan tesis ini.
9. Kepala sekolah dan guru TK Insan Kamil yang telah bermurah hati membantu peneliti dalam proses pengambilan data penelitian untuk penyusunan tesis ini.
10. Guru-guru TK Sumatera Barat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Focus Groub Discussion (FGD)

11. Keluarga terkasih yaitu ibunda, ayahanda dan suami tercinta serta buah cinta tersayang yang selalu menjadi motivasi terbesar dari doa-doa yang terus mengalir yang tak ternilai harganya.
12. Sahabat tersayang Yossi Srianita dan Yelni yang tidak hanya mengenalkan pembuatan *e-module* namun terus menjadi motivator terbaik untuk bergerak dan belajar sepanjang hayat, menciptakan karya-karya inovatif dan mengingatkan dalam kebaikan.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan tesis ini. Akhir kata peneliti berharap tesis ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, Juni 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
E. Pentingnya Penelitian	9
F. Asumsi dan Batasan Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12	
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 35	
A. Model Pengembangan.....	35
B. Prosedur Pengembangan	36
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Teknik Analisis Data.....	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53	
A. Hasil Penelitian dan Pengembangan.....	53
B. Pembahasan	108
C. Keterbatasan Pengembangan.....	123

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	124
B. Implikasi.....	125
D. Saran.....	125

Daftar Pustaka	127
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Uji Kelayakan <i>E-module</i>	43
2. Daftar Jawaban Skala Likert	44
3. Kisi-kisi Instrumen Respon Guru	45
4. Daftar Jawaban Skala Likert.....	45
5. Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	46
6. Daftar Jawaban Skala Likert.....	47
7. Rekapitulasi Validasi Instrumen Kelayakan <i>E-module</i>	48
8. Rekapitulasi Validasi Instrumen Respon Guru.....	49
9. Rekapitulasi Validasi Instrumen Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	49
10. Skor Uji Kelayakan <i>E-module</i>	50
11. Kriteria Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	52
12. Analisis Pengembangan Kompetensi Sikap pada Kurikulum 2013 PAUD....	54
13. Analisis Pengembangan Sikap Santun Berbahasa	55
14. Tema dan Sub Tema TK Insan Kamil	58
16. Analisis Validasi dengan Ahli Materi Kesantunan	79
17. Validasi <i>Aiken's E-module</i> Materi Kesantunan Berbahasa.....	80
18. Analisis Validasi dengan Ahli Materi Tematik PAUD	81
19. Validasi <i>Aiken's E-module</i> Materi Tematik PAUD	81
20. Persentase Hasil Validasi Materi <i>E-module</i> Tematik	82
21. Analisis Validasi dengan Ahli Media	86
22. Validitas <i>Aiken's E-module</i>	86
23. Presentase Hasil Validasi Media <i>E-module</i>	88
24. Uji Coba Kepraktisan <i>E-module</i>	89
25. Hasil Uji Coba Kepraktisan <i>E-module</i>	90
26. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	100
27. Kepraktisan <i>E-module</i> oleh Guru TK Insan Kamil	102
28. Peserta FGD	104
29. Kepraktisan <i>E-module</i> dari FGD	105
30. Persentase kepraktisan <i>E-module</i>	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model ADDIE dan Tahapannya	36
2. Prosedur Pengembangan <i>E-module</i>	37
3. Bahan Ajar dan Media Pembelajaran TK Insan Kamil	57
4. Kerangka <i>E-module</i> Tematik.....	62
5. Memulai Aplikasi Canva	65
6. Menemukan Template	65
7. Pemilihan Desain Berdasarkan Ukuran Kertas	65
8. Blank Canvas untuk Mendesain Lembar <i>E-module</i>	66
9. Upload Gambar dan Logo.....	66
10. Proses Mendesain Cover.....	67
11. Memasukkan Gambar	67
12. <i>Lay Out</i> Desain Cover	68
13. Membuka Aplikasi <i>Wondershare Filmora</i>	69
14. Masuk Pada Aplikasi <i>Wondershare Filmora</i>	70
15. Memasukkan Media ke <i>Wondershare Filmora</i>	70
16. Proses Editing Video Pembelajaran	71
17. Export Media Hasil Editing	71
18. Membuka Aplikasi <i>Kvisoft Flipbook Maker</i>	72
19. Import PDF ke Aplikasi <i>Kvisoft Flipbook Maker</i>	72
20. Proses Import ke <i>Kvisoft Flipbook Maker</i>	72
21. Hasil Import Semua Lembaran <i>E-module</i>	73
22. Menambahkan Video Pembelajaran pada <i>E-module</i>	73
23. Menambahkan Link Video Pembelajaran	74
24. Menambahkan Audio.....	74
25. Menambahkan <i>Effect</i>	74
26. Buku Saku Panduan Penggunaan <i>E-module</i>	75
27. LKPD Sebelum Revisi	78
28. LKPD Revisi.....	79
29. Desain Awal Cover <i>E-module</i>	83
30. Cover <i>E-module</i> setelah Revisi	84

31.	Desain Awal Lembar LKPD	84
32.	Desain Lembar LKPD Setelah Revisi	85
33.	Uji coba Kelompok Kecil	184
34.	Mengenalkan Cara Mengoperasikan <i>E-module</i> pada Guru	185
35.	Mengenalkan Cara Mengoperasikan <i>E-module</i> pada Guru	185
36.	Implementasi	186
37.	Implementasi.....	186
38.	Anak Praktek LKPD	187
39.	Kegiatan LKPD	187
40.	Kegiatan LKPD	187
41.	Praktek Sikap Kesantunan Berbahasa	188
42.	Praktek Sikap Kesantunan Berbahasa	188
43.	Sekolah Tempat Peneliti Melakukan Penelitian	189
44.	Pra FGD.....	189
45.	Vasilitator FGD	190
46.	Peneliti Memaparkan <i>E-module</i> Tematik.....	190
47.	Peneliti Memaparkan <i>E-module</i> Tematik.....	191
48.	Peserta Memberikan Pandangan tentang <i>E-module</i>	191
49.	Peserta Memahami Buku Panduan.....	192
50.	Peserta Mengoperasikan <i>E-module</i>	192
51.	Notulen Membaca Kesimpulan.....	193

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Rata-rata Koefisien Hasil Validasi Materi.....	82
2. Rata-rata Koefisien Hasil Validasi Media	87
3. Rata-rata Koefisien Hasil Kepraktisan Media	90
4. Data Hasil Pre-test.....	98
5. Data Post-test	99
6. Nilai Uji Efektivitas Kemampuan Awal dan Akhir Siswa	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Instrumen Validitas	136
2. Validasi Lembar Instrumen Validasi	139
3. Instrumen Validasi Materi Pendidikan Anak Usia Dini	144
4. Instrumen Validasi Materi Kesantunan Berbahasa.....	151
5. Instrumen Validasi Media (Validator Media 1).....	157
6. Instrumen Validasi Media (Validator Media 2).....	159
7. Instrumen Efektivitas <i>E-module</i>	161
8. Instrumen Praktikalitas oleh Guru TK Insan Kamil	167
9. Instrumen Praktikalitas oleh Guru TK Sumbar (FGD).....	173
10. Jadwal Kegiatan dan Tata Tertib FGD	179
11. Undangan FGD Virtual.....	180
12. Tema Sub Tema Kegiatan Semester 1	181
13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	182
14. Surat Izin Penelitian.....	183
15. Dokumentasi Penelitian	184
16. Desain Lembaran <i>E-module</i>	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dewasa ini berkembang begitu pesat. Hampir semua ranah kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dengan teknologi begitu juga dengan dunia pendidikan. Pendidikan pada era revolusi industri 4.0 ini menuntut guru termasuk guru PAUD memiliki kemampuan adaptif dengan teknologi baru dan tantangan global (Dalimunte et al., 2018). Hal ini diperkuat dengan kondisi pandemi covid 19, dimana kegiatan pembelajaran tatap muka dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan dan mengurangi interaksi langsung dengan orang lain atau beralih pada kegiatan daring dan luring atau pembelajaran jarak jauh (n.d, 2020). Hal ini menjadikan tuntutan terhadap guru PAUD akan melek teknologi menjadi kebutuhan yang mendesak, guru diharapkan tidak hanya mampu menggunakan media TIK namun juga mengembangkannya sebagai inovasi media proses pembelajaran (Fujiawati et al., 2020).

Mengacu pada definisi NAEYC, pendidikan anak usia dini merupakan lembaga yang diperuntukkan bagi anak usia 0-8 tahun dengan kegiatan utamanya adalah bermain yang esensinya menyenangkan. Pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara holistik dan terpadu sesuai dengan karakteristik anak, perkembangan zaman, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar di masa emas perkembangannya anak

mendapatkan stimulasi yang utuh melalui stimulasi yang bermakna, berkarakter dan menyenangkan (Suarta & Rahayu, 2018).

Untuk itu pendidik PAUD perlu mempersiapkan media atau bahan ajar yang inovatif berbasis teknologi yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Baik pada pembelajaran daring, luring ataupun pembelajaran tatap muka dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini.

Proses pembelajaran anak usia dini sebagaimana Kurikulum 2013 PAUD dilaksanakan menggunakan model pembelajaran tematik, menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penanaman kompetensi sikap pada pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter anak sejak dini melalui pembiasaan dan keteladanan (Yuliasri & Ramdhani, 2018). Penanaman sikap menjadi prioritas utama dibandingkan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Sebagai jenjang pendidikan yang paling dasar, pendidikan anak usia dini diharapkan menjadi fondasi yang kuat untuk membentuk sikap dan karakter peserta didik. Sikap dan karakter yang terbentuk pada usia dini sangat menentukan karakter bangsa dimasa yang akan datang.

Dalam kurikulum 2013 PAUD pengembangan kompetensi sikap mencakup seluruh aspek perkembangan. Kompetensi sikap berada pada aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. (Wartini, 2016). Pengembangan kompetensi sikap meliputi kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. Salah satu kompetensi sikap

sosial yang perlu dikembangkan sejak dini adalah sikap santun dalam berbahasa (Setiawan, Heru., Rois, 2017).

Santun dalam berbahasa merupakan sikap yang ditandai dengan perilaku berkomunikasi yang sesuai dengan budaya setempat (Brown & Levinson, 1988), sikap kerendahan hati, tenang dan penuh rasa hormat (Ehrhardt, 2020). Kesantunan berbahasa merupakan salah satu kompetensi sikap yang perlu ditanamkan pada anak sejak dini, sebagaimana hasil penelitian Burdelski, terhadap anak usia dua sampai lima tahun di Jepang yang berjudul “*Socializing Politeness Routines: Action, Other-orientation, and Embodiment in a Japanese Preschool*”, mengungkapkan pentingnya penanaman kesantunan berbahasa sehari-hari bagi anak usia dini karena hal ini merupakan wujud interaksi sosial sebagai sarana untuk menunjukkan kebaikan, empati, dan perilaku berorientasi lainnya yang merupakan tujuan utama dari pendidikan prasekolah (Burdelski, 2010). Tindak tutur atau kesantunan berbahasa merupakan variabel penting kedua yang mempengaruhi kompetensi sosiopragmatik bahasa awal anak (Zhang & Yan, 2012). Hal ini juga termuat pada kurikulum 2013 PAUD, pada KI-2 yaitu anak memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman dan KI-4 yaitu menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

Dari kajian diatas diketahui bahwa kesantunan berbahasa perlu ditanamkan pada anak sejak dini ketika anak mulai belajar mengatualisasikan diri dengan lingkungannya sehingga terbangun hubungan sosial yang baik dengan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ditemukan fakta dilapangan bahwa pengembangan sikap santun berbahasa anak usia dini masih rendah. Hal ini terlihat dari sebagian anak di taman kanak-kanak yang belum terbiasa menggunakan bahasa dengan santun pada teman-temannya disekolah, melainkan anak cenderung meniru perilaku dan ucapan yang didengarnya yang kebetulan berbicara kurang santun (Mahyuddin et al., 2018). Rendahnya pembiasaan kesantunan berbahasa anak usia dini juga peneliti ketahui dari hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Insan Kamil pada tanggal 24 Februari sampai 2 Maret 2020 terhadap peserta didik. Belum semua anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun berbahasa. Sebagian anak masih berbicara dengan nada yang tinggi, berteriak ketika memanggil teman, anak tidak menggunakan kata tolong ketika meminta bantuan sehingga terkesan memerintah, memotong pembicaraan dan mengolok-olokkan teman dengan panggilan yang kurang baik. Hasil observasi juga diketahui guru tidak selalu merespon ketika anak memperlihatkan sikap kurang santun dalam berbahasa selama berinteraksi dengan teman disekolah. Ini memperlihatkan bahwa dalam penanaman sikap kesantunan berbahasa pada anak belum dilakukan secara kontinu dan konsekwen. Jika hal ini tidak segera ditangani dikhawatirkan akan

menjadi kebiasaan yang akhirnya membentuk karakter yang tidak santun baik bagi anak dalam berbahasa.

Selanjutnya, kendala yang ditemui guru dalam menanamkan kesantunan berbahasa pada anak adalah adanya perbedaan kultur atau budaya dari masing-masing keluarga anak (Muthie & Yaswinda, 2019), kurangnya bahan ajar dan media pembelajaran yang kurang menarik (Apriliani et al., 2020). Guru selama ini menggunakan bahan ajar cetak berupa buku paket yang dijual dipasaran dengan media pembelajaran yang paling sering digunakan adalah buku cerita bergambar. Kegiatan pembelajaran menjadi monoton, anak kurang aktif dan berdampak pada rendahnya minat anak mengikuti kegiatan pembelajaran (Apriliani et al., 2020). Kemampuan guru dalam membuat dan mengembangkan bahan ajar digital juga masih rendah. Seiring dengan kemajuan teknologi, guru belum pernah memanfaatkan teknologi dalam pembuatan bahan ajar seperti penggunaan *e-module* dalam proses pembelajaran. Guru belum memahami cara mengembangkan *e-module* dan belum mengetahui manfaat menggunakan *e-module* dalam proses pembelajaran (Simarmata & Agustina, 2017). Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa guru taman kanak-kanak yang ada di kabupaten Dharmasraya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 29 Februari 2020 dengan ibu Parmini, S. Pd guru TK Muaro Kasih kecamatan Padang Laweh memaparkan bahwa guru telah melakukan pengembangan sikap santun berbahasa namun belum maksimal karena kurangnya referensi dan modul yang memadai tentang pengembangan kesantunan berbahasa. Hal yang sama juga

dipaparkan oleh ibu Rita Hetti, S. Pd, Guru TK Ar-Rahman dan ketua KKG kecamatan Pulau Punjung hasil wawancara peneliti pada tanggal 29 Februari 2020 dan Ibu Rita Sahara guru TK Insan Kamil Kecamatan Timpeh wawancara pada tanggal 2 Maret 2020 menjelaskan bahwa guru-guru sangat membutuhkan bahan ajar atau modul yang inovatif sebagai acuan dalam pengembangan kesantunan berbahasa anak usia dini. Guru belum pernah menggunakan modul elektronik (*e-module*) dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam berkreasi mengembangkan dan menciptakan bahan ajar digital masih rendah. Selama ini guru menggunakan buku cetak sebagai bahan ajar dan media pembelajaran yaitu buku paket dan buku cerita bergambar yang menyebabkan kegiatan pembelajaran pasif dan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari fakta dan kajian diatas, peneliti tertarik untuk mengembangkan *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini ditaman kanak-kanak untuk membantu guru dalam pengembangan sikap santun berbahasa anak dan pencapaian tujuan pembelajaran PAUD.

Penggunaan *e-module* ini didukung oleh hasil penelitian beberapa peneliti yang memaparkan bahwa penggunaan modul elektronik pada pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, juga merupakan pendayagunaan teknologi untuk optimalisasi pembelajaran anak usia dini di era global dan menjadi pembahasan penting yang perlu dipertimbangkan karena anak perlu diperkenalkan dengan produk teknologi sejak dini agar anak dapat

beradaptasi secara aman dan ketertarikan dalam mengembangkannya kelak (*learnig to be*) menjadi ahli dalam teknologi dalam bidang tertentu sesuai dengan bakat dan minatnya (Sofyan et al., 2020). Hal ini memperkuat peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengembangan *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini di taman kanak-kanak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tahap menganalisis *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa untuk anak usia dini di taman kanak-kanak?
2. Bagaimana tahap desain *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa untuk anak usia dini di taman kanak-kanak?
3. Bagaimana tahap pengembangan *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa untuk anak usia dini di taman kanak-kanak?
4. Bagaimana tahap implementasi *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa untuk anak usia dini di taman kanak-kanak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses tahap analisis *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini di taman kanak-kanak.
2. Mengetahui proses tahap desain *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini di taman kanak-kanak.

3. Mengetahui proses tahap pengembangan *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini di taman kanak-kanak.
4. Mengetahui proses tahap implementasi *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini di taman kanak-kanak.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini di taman kanak-kanak yang valid, praktis dan efektif. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Berbentuk bahan ajar digital disimpan dalam format *exe* yang dapat digunakan secara *online*, *offline* melalui komputer dan laptop.
2. Didesain berdasarkan model pembelajaran tematik yang diintegrasikan dengan nilai-nilai kesantunan berbahasa anak usia dini usia 5-6 tahun
3. Terdiri dari satu tema dan dua sub tema
4. Memuat kegiatan pembelajaran yang berisi KD atau tujuan, indikator, materi, uraian materi, deskripsi kegiatan dan LKPD serta dilengkapi media pendukung berupa gambar, film animasi, video dan audio visual.
5. Lembaran *e-module* didesain pada kertas ukuran A4 dengan jenis tulisan *Times New Roman*, *Book Antiqua* dan *Cambria* dan ketebalan jumlah halaman sebanyak 42 lembar.
6. Dikembangkan menggunakan beberapa software, yaitu aplikasi *Canva*, *Adobe Reader XI*, *Wondershare Filmora* dan *Kvisoft Flipbook Maker Pro*
7. Dilengkapi dengan buku saku panduan penggunaan *e-module* untuk guru.

E. Pentingnya Penelitian

Pentingnya penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini penting untuk memberikan alternatif panduan dalam pengembangan sikap santun berbahasa anak usia dini usia 5-6 tahun menggunakan *e-module* tematik.
2. Secara praktis pentingnya penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi pendidik, bermanfaat sebagai bahan ajar digital yang dapat mempermudah guru menyajikan kegiatan pembelajaran inovatif dalam pengembangan sikap santun berbahasa anak di taman kanak-kanak
 - b. Bagi peserta didik, menumbuhkan minat belajar dan memberikan pengetahuan baru anak tentang manfaat teknologi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan informasi untuk keberlanjutan penelitian tentang pengembangan *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa bagi anak usia dini di taman kanak-kanak.

F. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Asumsi dari pengembangan *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia ini adalah:
 - a. *E-module* tematik untuk pengembangan kesantunan berbahasa anak usia dini usia 5-6 tahun yang valid, praktis dan efektif akan memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
 - b. *E-module* dapat digunakan secara fleksibel yaitu pada melalui pembelajaran daring, luring dan tatap muka. Pada kondisi pandemi, jika

dilakukan melalui pembelajaran tatap muka *e-module* dapat mengurangi interaksi langsung guru dan anak dengan tetap berada dalam suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Jika pembelajaran daring atau luring dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan guru menyajikan kegiatan dan membantu orang tua mendampingi anak dalam proses kegiatan pembelajaran di rumah.

- c. *E-module* tematik ini dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam proses kegiatan pembelajaran dan mempermudah penanaman konsep pengetahuan anak tentang kesantunan berbahasa pada anak usia dini di taman kanak-kanak
 - d. Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan lebih berkualitas dengan menggunakan *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa.
2. Keterbatasan pengembangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. *E-module* tematik ini hanya diperuntukkan bagi guru taman kanak-kanak dalam pengembangan sikap santun berbahasa anak usia 5-6 tahun.
 - b. Pengembangan ini dibatasi pada bahan ajar pembelajaran dengan mengembangkan satu tema dan dua sub tema.

G. Definisi Operasional

1. *E-module* adalah bahan ajar digital yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu pendidik atau guru dan anak dalam proses

pembelajaran yang disajikan dalam bentuk elektronik yang diintegrasikan dengan kesantunan berbahasa bagi anak usia dini di taman kanak-kanak.

2. Tematik merupakan model pembelajaran terpadu untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.
3. Modul tematik berbasis kesantunan berbahasa merupakan suatu konsep pembelajaran tematik yang diintegrasikan dengan penanaman nilai-nilai kesantunan berbahasa anak usia dini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis kurikulum dan analisis anak usia dini diperlukan suatu *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa bagi anak usia dini di taman kanak-kanak karena modul yang digunakan selama ini dalam pengembangan kesantunan berbahasa anak usia dini di taman kanak-kanak masih minim dan belum memadai.
2. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, rumusan indikator dan tujuan pembelajaran diperlukan suatu rancangan produk berupa *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa yang dapat membantu guru pada proses pembelajaran dalam pengembangan kesantunan berbahasa anak usia dini di taman kanak-kanak.
3. Berdasarkan hasil pengembangan dan hasil validasi terhadap *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini dengan nilai validasi materi 0,85 dan validasi media 0,90 dinyatakan valid. Nilai kepraktisan *e-module* dengan persentase 0,91 dinyatakan praktis dan hasil persentase efektivitas sebesar 0,88 dinyatakan efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar guru dalam pengembangan kesantunan berbahasa anak di taman kanak-kanak.

4. Berdasarkan hasil implementasi *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini pada proses pembelajaran di TK Insan Kamil Kecamatan Timpeh kabupaten Dharmasraya disimpulkan bahwa *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini dapat meningkatkan pengembangan kesantunan berbahasa anak dini di taman kanak-kanak.

B. Implikasi

Penggunaan *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usai dini di taman kanak-kanak dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan kesantunan berbahasa anak namun juga meningkatkan minat belajar anak dari video-video interaktif yang terdapat pada *e-module*. *E-module* juga meningkatkan pengetahuan anak tentang penggunaan teknologi. Selain itu, juga meningkatkan motivasi guru untuk menciptakan bahan ajar digital karena selama menggunakan *e-module* guru merasakan yaitu mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menarik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAUD, *e-module* tematik berbasis kesantunan berbahasa anak usia dini dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi lembaga PAUD, *e-module* ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan bahan ajar digital yang dapat dikembangkan oleh guru sekolah sesuai dengan kebutuhan disekolah masing-masing.
3. Peneliti lainnya yang ingin mengembangkan bahan ajar digital dapat mengembangkan *e-module* dengan tema dan sub tema selain yang sudah dikembangkan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramadhan, S., & Linda, R. (2020). Pengembangan E-Module Interaktif Chemistry Magazine Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Pada Materi Laju Reaksi Development Of E-Module Interactive Chemistry Magazine Based Kvisoft Flipbook Maker On Reaction Rate Topic. *Jurnal Zarah*, 8(1).
- Al-Tabany, T. I. B. (2013). Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013. In *Kencana Prenada Media Group PSIKOLOGI*.
- Andi, P. (2011). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. In *Diva Press*.
- Apriliani, E. I. (2019). KESANTUNAN BAHASA ANAK DI PAUD MEKAR SARI GONDORIYO KECAMATAN JAMBU. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 1(2). <https://doi.org/10.35473/ijec.v1i2.358>
- Apriliani, E. I., Purwanti, K. Y., & Riani, R. W. (2020). Peningkatan Kesantunan Bahasa Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran Interaktif Budaya Jawa. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.319>
- Ardipal, A. (2021). PEMANFAATAN LAGU ANAK-ANAK SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN KARAKTER PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PAUD CAHAYA HATI KABUPATEN SOLOK SELATAN. *Imaji*, 18(2). <https://doi.org/10.21831/imaji.v18i2.30037>
- Arkün, S., & Akkoyunlu, B. (2008). A Study on the development process of a multimedia learning environment according to the ADDIE model and students' opinions of the multimedia learning environment. *Digital Education Review*, 17.
- Asnawan, A. (2020). Exploring Education Character Thought of Ki Hajar Dewantara and Thomas Lickona. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 3(3). <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v3i3.83>
- Atik Wartini, A. N. (2016). KEBIJAKAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DALAM KURIKULUM 2013 PAUD. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 3(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v3i1.99>
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi (ed.2). In *Pustaka Pelajar*.
- Boateng, W. (2012). Evaluating the Efficacy of Focus Group Discussion (FGD) in Qualitative Social Research. *International Journal of Business and Social Science*, 3(7).